

KOMPOSISI GOTONG ROYONG

DESKRIPSI TUGAS AKHIR KARYA SENI



Fattonah

NIM : 14111211

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2016

KOMPOSISI GOTONG ROYONG

DESKRIPSI TUGAS AKHIR KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Fattonah

NIM : 14111211

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2016

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni

KOMPOSISI GOTONG ROYONG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Fattonah

NIM : 14111211



Prasadiyanto, S.Kar., M.A.

NIP.195812141981031002

PENGESAHAN

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni

GOTONG ROYONG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fattonah
NIM 14111211

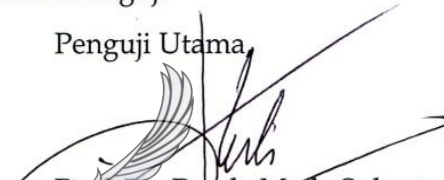
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 30 Maret 2016

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,


Hadi Boediono, S.Kar.,
M. Sn.
NIP:196303231983121001


Penguji Utama,


Prof. Dr. Pande Made Sukerta,
S.Kar., M.Si.
NIP:195812311976031014

Sekretaris Penguji,

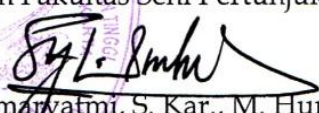

Suraji, S.Kar., M. Sn.
NIP:196106151988031001

Penguji Pembimbing,


Prasadiyanto, S. kar., M. A.
NIP: 195812141981031002

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 30 Maret 2016
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Soemaryatmi, S. Kar., M. Hum.
NIP. 1961111111982032003



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fattonah

Tempat/Tgl Lahir : Bantul, 23 Agustus 1993

NIM : 14111211

Program Studi : S-1 Seni Karawitan

Fakultas : Seni Pertunjukan

Alamat : Jl. Imogiri Barat km 11 Kertan, Sumberagung,
Jetis, Bantul

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir karya seni saya susun dengan judul "Gotong Royong" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 23 Maret 2016

Pengkarya

METERAI
TEMPEL
3548BADF866467943
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Fattonah

HALAMAN PERSEMBAHAN

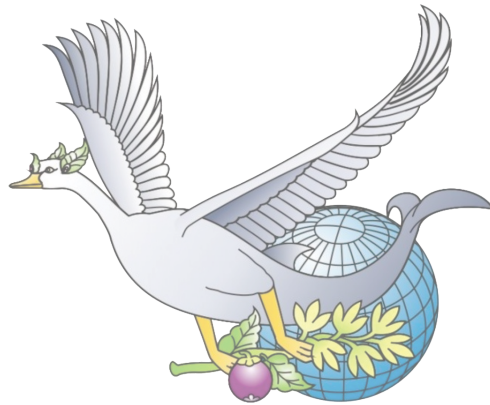
Karya komposisi Gotong Royong ini, saya persembahkan untuk:

1. Orang tua serta keluarga besar yang telah memberikan do'a, dorongan, serta motivasi, moral maupun material dalam menyelesaikan karya komposisi ini.
2. Teman-teman satu angkatan yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan kuliah hingga mendapat gelar sarjana.
3. Seluruh penikmat seni



HALAMAN MOTTO

*“SEBESAR APAPUN KESULITAN YANG DIHADAPI,
LAKUKAN DENGAN LAPANG DADA”*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga komposisi musik berjudul “Gotong Royong” ini dapat terselesaikan. Komposisi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni diJurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta..

Rasa hormat dan terima kasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Bapak Prasadiyanto, S. Kar., M. A yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan penyusun dari awal perencanaan sampai terselesaikannya komposisi ini. Juga kepada Bapak Suraji, S.Kar., M.Sn selaku Ketua Jurusan Karawitan dan selaku Pembimbing Akademik, dan bapak/ibu dosen di Jurusan Karawitan yang telah mengajar selama proses perkuliahan. Terima kasih juga kepada pemerintah yang telah memberikan bantuan, baik berupa beasiswa maupun bantuan tugas akhir, sehingga dapat memperlancar proses belajar. Dan tak lupa kepada rekan-rekan mahasiswa Jurusan Karawitan, termasuk rekan-rekan pendukung, yaitu Bayu Kumoro, Ade Kusmono, Danar, Suratno, Nova, Selvi, Ungsiung, dan Ari yang telah membantu dari proses hingga penyajian tugas akhir ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa komposisi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi berkembangnya komposisi ini. Mudah-mudahan komposisi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama dalam dunia karawitan.

Surakarta, 23 Maret 2016

Fattonah

CATATAN UNTUK PEMBACA

Notasi yang digunakan pada penulisan ini terutama dalam mentranskrip musikal menggunakan sistem penulisan notasi berupa titi laras kepatihan (Jawa) serta singkatan maupun simbol yang digunakan penulis. Penggunaan notasi kepatihan, simbol dan singkatan tersebut supaya mempermudah bagi pembaca dalam memahami tulisan ini.

Notasi Kepatihan

1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7 1 2 3 4 5 6 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣

- untuk notasi bertitik bawah adalah bernada rendah
- untuk notasi tanpa titik adalah bernada sedang
- untuk notasi bertitik atas bernada tinggi



Simbol:

ρ : dibaca Thung

ḅ : dibaca Da/De

~~~~~ : tanda untuk instrument singing bawl

## DAFTAR ISI

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL                     |      |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....         | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....          | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN .....          | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....         | v    |
| HALAMAN MOTTO .....               | vi   |
| KATA PENGANTAR .....              | vii  |
| CATATAN UNTUK PEMBACA .....       | viii |
| DAFTAR ISI .....                  | ix   |
| BAB I PENDAHULUAN.....            | 1    |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 1    |
| B. Ide Penciptaan.....            | 2    |
| C. Tujuan dan Manfaat.....        | 4    |
| D. Tinjauan Sumber.....           | 4    |
| BAB II PROSES PENCIPTAAN.....     | 6    |
| A. Tahap Persiapan.....           | 6    |
| 1. Orientasi.....                 | 6    |
| 2. Observasi.....                 | 7    |
| 3. Eksplorasi.....                | 8    |
| B. Tahap Penggarapan.....         | 8    |
| BAB III DESKRIPSI SAJIAN .....    | 14   |
| BAB IV PENUTUP .....              | 34   |





|                            |    |
|----------------------------|----|
| Kesimpulan dan Saran ..... | 34 |
| DAFTAR ACUAN.....          | 35 |
| GLOSARIUM .....            | 36 |
| LAMPIRAN .....             | 37 |
| PENDUKUNG KARYA.....       | 39 |
| BIODATA PENYAJI.....       | 40 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup secara individu, tetapi tentu selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaannya. Gotong royong merupakan salah satu kegiatan masyarakat Jawa yang dilakukan dengan bertujuan untuk membangun kebersamaan di dalam kehidupannya. Saling membantu demi terciptanya masyarakat hidup rukun, tanpa memandang *gender*, usia, dan status sosial. Kegiatan ini lebih mementingkan kebersamaan dalam rangka mempermudah penyelesaian pekerjaan. Gotong royong tidak hanya dilakukan pada saat acara tertentu, namun dari beberapa aspek kegiatan, juga dapat menjadi sarana bergotong royong. Salah satunya yaitu adanya bencana alam seperti gempa bumi, di mana bencana ini dapat memporak-porandakan bumi seisinya. Masyarakat mulai kehilangan tempat tinggal, bahkan keluarganya karena menjadi korban. Naumun, dengan semangat bergotong royong masyarakat mulai bangkit membangun masa depan kembali.

Berbeda dengan masyarakat yang hidup dalam lingkup perkotaan, dengan gaya hidup yang modern, yang justru

meninggalkan tradisi gotong royong ini. Namun dalam masyarakat pedesaan gotong royong sangatlah penting karena dapat digunakan untuk menjalin persaudaraan dan kekeluargaan.

Sejalan dengan berkembangnya zaman, kegiatan bergotong royong semakin tergeser dengan munculnya pengaruh dunia luar yang lebih bersifat individual. Hal ini dapat menjadi pengaruh hilangnya tradisi bergotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini, penulis mencoba untuk ikut serta dalam melestarikan tradisi bergotong royong dalam masyarakat. Demi mewujudkannya, kemudian dibuat suatu sajian karya komposisi musik dengan menggunakan fenomena sosial, yaitu gotong royong, sebagai materi dasar dalam pembuatannya. Banyaknya nilai positif yang terkandung dalam kegiatan gotong royong menginspirasi penyusun untuk memberi judul karya komposisi ini dengan nama komposisi “Gotong Royong”.



## **B. Ide Penciptaan**

Dalam konteks pembuatan karya komposisi ini ide atau gagasan yang diambil merupakan ide non musikal yaitu tradisi gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat desa. Masyarakat desa sering melakukan kegiatan secara gotong royong. Hal ini dimaksudkan

untuk mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaannya. Gotong royong inilah yang diangkat sebagai media untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk musikal. Lebih dari itu, secara spesifik gotong royong yang diangkat sebagai ide dalam karya komposisi ini adalah kegiatan gotong royong sebagai akibat terjadinya bencana gempa bumi. Hal ini mengingat bahwa gempa bumi dapat membuat bumi porak poranda, hancur berantakan, kacau, dan mengakibatkan kesedihan dikarenakan banyak warga masyarakat yang kehilangan tempat tinggal dan keluarganya.



Karya komposisi yang dibangun merupakan susunan berbagai suasana yang ada, yang muncul karena terjadinya bencana gempa bumi dan suasana semangat untuk membangun masa depan dengan cara bergotong royong. Dalam suasana bergotong royong inilah muncul interaksi antarmasyarakat, saling bahu membahu satu sama lain, sehingga walaupun pekerjaan berat namun dapat terasa ringan karena dalam mengerjakannya terkadang dilakukan sambil bercanda. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh kepala rumah tangga saja, tetapi juga para pemuda dan para ibu rumah tangga yang menyiapkan makanan dan minuman untuk disuguhkan pada saat istirahat.

### C. Tujuan dan Manfaat

Dalam pembuatan karya komposisi ini tujuan utamanya adalah untuk mengekspresikan rasa yang dimiliki penyusun dalam menangkap fenomena gotong royong, sebuah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Jawa dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Selain itu juga sebagai upaya kreatif dalam menyusun komposisi musik baru dengan memanfaatkan sumber tradisi yang ada. Tujuan lainnya adalah memberikan dorongan kepada masyarakat agar tidak meninggalkan tradisi bergotong royong.

Sedangkan untuk manfaatnya sendiri, yaitu:

1. Menginspirasi bagi mahasiswa maupun masyarakat umum dalam usaha penciptaan karya-karya musik komposisi baru.
2. Terciptanya masyarakat yang rukun dan saling bahu membahu dalam kehidupan bermasyarakat.

### D. Tinjauan Sumber

Dalam penyusunan karya komposisi “Gotong Royong” ini, penyusun melakukan pengamatan terhadap beberapa karya baru. Pengamatan karya komposisi baru dimaksudkan untuk dijadikan sebagai

acuan dan sekaligus sebagai referensi dalam pembuatan komposisi ini.

Adapun beberapa karya baru yang diamati yaitu:

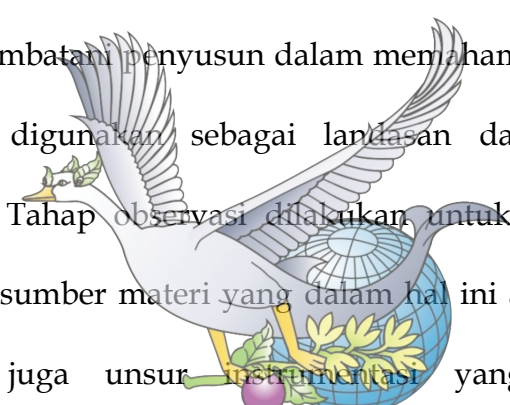
1. Karya komposisi dari Yuli Dwi Purwanto yang berjudul "Balung Gajah". Komposisi "Balung Gajah" merupakan penggambaran kehidupan dalam bermasyarakat. Instrumen yang digunakan dalam komposisi ini terbuat dari kayu berukuran besar. Komposisi "Gotong Royong" memiliki kesamaan ide dengan komposisi "Balung Gajah", yaitu tentang fenomena sosial, namun dalam penggarapannya komposisi "Gotong Royong" mayoritas instrumennya terbuat dari bahan bambu. Hanya dua buah instrumen yang tidak terbuat dari bambu, yaitu kecapi dan *singing bowl*.
2. Karya komposisi dari Darso Kartawijaya, S.Sen., M.Sn. yang berjudul "Senggol-senggolan". Karya ini menceritakan tentang fenomena bambu yang banyak sekali manfaat yang dapat diambil. Karya ini menggunakan instrumen yang keseluruhannya menggunakan instrumen bambu. Ditinjau dari instrumennya, komposisi "Gotong Royong" memiliki kemiripan dengan komposisi "Senggol-senggolan" karena semua menggunakan instrumen dari bambu, namun pada komposisi "Gotong Royong" ini menambahkan alat musik angklung sebagai instrumen pokok.



## BAB II

### PROSES PENCIPTAAN

#### A. Tahap Persiapan

Penyusunan karya komposisi tentu diawali dengan persiapan-persiapan yang bertujuan untuk mematangkan ide dan konsep, dan menentukan vokabuler garap. Persiapan yang dimaksud, yaitu orientasi, observasi, dan eksplorasi. Tahap orientasi ini bertujuan untuk menjembatani penyusun dalam memahami ide atau gagasan ide yang akan digunakan sebagai landasan dalam membuat karya komposisi. Tahap observasi dilakukan untuk menemukan konsep-konsep dari sumber materi yang dalam hal ini adalah gotong royong, selain itu juga unsur  yang digunakan dalam penggarapannya. Sedangkan pada tahap eksplorasi, yaitu bagaimana menemukan kemungkinan-kemungkinan yang dapat dijadikan bahan garap dan unsur-unsur musik yang diolah menjadi sebuah karya komposisi secara utuh. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan karya komposisi “Gotong Royong”.

#### 1. Orientasi

Orientasi yang dilakukan ini merupakan kajian tentang materi yang digunakan sebagai ide pokok, dalam hal ini adalah budaya

bergotong royong dalam masyarakat. Melalui pengalaman secara langsung oleh penyusun. Menurut hasil dari pengkajian secara langsung, dapat dirumuskan menjadi dua hal, yakni budaya bergotong royong itu sendiri, dan juga penyebab adanya gotong royong tersebut.

Secara musikal tahap orientasi ini dilakukan dengan mengkaji karakter bunyi, fungsi, bentuk, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan media garap, yakni mengenai instrumen yang digunakan berupa Angklung, seperangkat gamelan Banyumas berupa gambang, dhendhem, kenong, selain itu juga instrumen

## 2. Observasi

Tahap observasi, yaitu pengkajian secara langsung tentang materi yang digunakan sebagai landasan ide pokok, observasi ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman terhadap ide penciptaan yang diambil. Selain itu pengalaman langsung juga dapat mempermudah penyusun dalam menafsir hal-hal yang ada kaitannya dengan gotong royong. Observasi yang dilakukan menurut pengalaman penyusun secara langsung dari budaya gotong royong ini menyimpulkan bahwa, kegiatan bergotong royong tidak berjalan begitu saja tanpa ada penyebabnya, bencana gempa bumi yang membuat masyarakat kehilangan tempat tinggal, bahkan keluarganya, menjadi sebab munculnya gotong royong dalam masyarakat. Selain itu, muncul





suasana untuk dijadikan materi garap musik, yaitu sedih dan semangat bergotong royong.

### 3. Eksplorasi

Tahap eksplorasi kaitannya dengan hasil observasi dan pengalaman secara langsung dari penyusun, maka muncul beberapa eksplorasi garap musik yang dijadikan jembatan untuk mewujudkan suasana yang dicapai. Beberapa eksplorasi yang didapat, yaitu membuat pola-pola baru, maupun pola yang sudah ada kemudian dikembangkan. Selain secara teknik, pemilihan instrumen juga menjadi penting ketika karakter bunyi yang dihasilkan dari instrumen tersebut menjadi hal yang diperhitungkan.

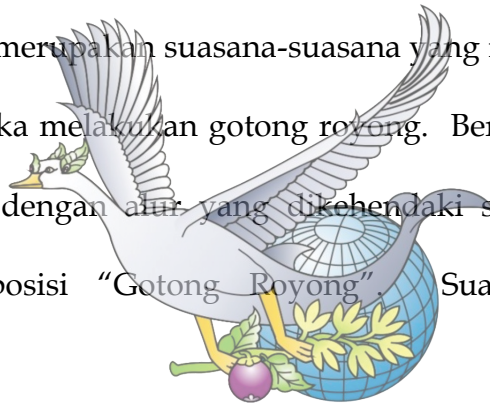


#### B. Tahap Penggarapan

Tahap penggarapan karya komposisi “Gotong Royong” ini melalui empat tahap yang dilakukan, yaitu dimulai dari pencarian ide, pemilihan instrumen sampai dengan tahap penyusunan komposisi. Tahapan penggarapan tersebut merupakan suatu rangkaian kerja dalam rangka menyusun sebuah karya komposisi musik.

## 1. Perumusan Ide

Dalam komposisi “Gotong Royong” ini yang dimaksud dengan perumusan ide adalah menentukan obyek garapan. Hal ini mengingat bahwa dalam satu karya tidak mungkin mengungkap seluruh suasana yang muncul terkait dengan kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Untuk itu perlu dilakukan pembatasan materi garap yang diperlukan guna diekspresikan dalam komposisi “Gotong Royong”. Materi tersebut merupakan suasana-suasana yang muncul dalam kegiatan masyarakat ketika melakukan gotong royong. Berbagai suasana tersebut disusun sesuai dengan alur yang dikehendaki sehingga tersusun satu kesatuan komposisi “Gotong Royong”. Suasana-suasana tersebut diantaranya:



- a. Suasana sedih akibat tertimpa bencana gempa bumi.
- b. Suasana semangat dalam membangun daerahnya ketika mengamati daerahnya yang hancur karena bencana.

Berbagai suasana tersebut disusun dengan disertai dinamika dan sambung rapet sehingga tersusun secara utuh dalam sebuah komposisi musik, dan diberi judul “Gotong Royong”.

## 2. Pemilihan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penggarapan karya komposisi “Gotong Royong” didominasi oleh instrumen yang terbuat dari bambu, yaitu angklung dengan nada satu gembyang, beberapa instrumen karawitan gaya Banyumas, yaitu dua buah gambang (barung dan penerus), satu buah dhendhem, satu buah kenong, seperangkat kendhang sunda, dua buah ketipung, satu buah kecap, satu buah *singingbawl*, dan satu buah alat musik baru yang dibuat sendiri dengan laras slendro bernama flekem. Selain beberapa instrumen yang disebutkan di atas, juga menggunakan satu vokal putri sebagai medium garap komposisi. Adapun penjelasan secara spesifik mengenai instrumen yang digunakan dalam komposisi ini adalah sebagai berikut :

### a. Gambang



Instrumen gambang dipilih karena memiliki jangkauan wilayah nada yang luas, sehingga penyusun dapat bereksplorasi lebih pada instrumen ini. Gambang memiliki nada dua setengah *gembyangan*, sehingga banyak kemungkinan musikal yang dapat digarap dengan menggunakan instrumen ini.

### b. Dhendhem

Instrumen dhendhem merupakan bagian dari seperangkat gamelan calung Banyumas yang terbuat dari bambu. Instrumen ini terdiri dari tujuh bilah nada, untuk memainkan balungan gending.

c. Kenong

Instrumen ini dipilih sebagai instrumen structural dalam karya komposisi ini.

d. Kendhang Sunda

Kendhang Sunda dipilih sebagai instrumen untuk memperkuat untuk mewujudkan suasana semangat bergotong royong dengan memainkan tempo yang *sigrak*.

e. Angklung

Angklung dipilih karena instrumen ini merupakan instrumen wajib dalam karya komposisi gotong royong ini. Angklung memainkan beberapa melodi.

f. Kecapi

Instrumen ini merupakan instrumen petik, dipilih karena instrumen ini memiliki karakter bunyi yang dapat mewujudkan suasana sedih.

g. *Singing bowl*

Instrumen ini merupakan alat yang terkait erat dengan umat Budha karena biasanya digunakan sebagai alat beribadah. Dalam komposisi ini diperlukan karakter bunyi yang dihasilkan sehingga menjadikan instrumen penting dalam karya komposisi "Gotong Royong".



h. *Three-angle*

Instrumen berbentuk segitiga dengan pemukul terbuat dari besi.

i. Tlekem

Tlekem merupakan instrumen baru yang dibuat sendiri. Instrumen ini memiliki nada slendro satu *gembyangan*. Terbuat dari bambu petung berukuran besar seperti gamelan Jegog Bali. Instrumen ini dipilih sebagai *bass* dalam karya “Gotong Royong” ini.

j. Vokal

Vokal digunakan sebagai media ungkap dalam bagian karya komposisi “Gotong Royong” ini. Selain itu unsur vokal juga digunakan untuk memberi kesan lain oleh karena karakter suara vokal manusia tidak seperti karakter suara yang dihasilkan oleh instrumen.



### 3. Pengumpulan Vokabuler Garap

Setelah melakukan pemilihan instrumen, kemudian yang dilakukan, yaitu menemukan vokabuler garap yang meliputi (1) teknik permainan, (2) pola ritme, (3) melodi, dan (4) dinamika. Pengumpulan vokabuler garap, yaitu dengan cara menggunakan vokabuler garap yang ada, yang sudah dikembangkan, maupun yang baru.

#### 4. Penyusunan Karya

Setelah melakukan beberapa tahapan seperti perumusan ide, pemilihan instrumen, dan vokabuler garap, selanjutnya yaitu tahap penyusunan karya. Penyusunan karya dilakukan dengan merangkai pola-pola atau melodi yang sudah ditemukan kemudian diaplikasikan dengan vokabuler-vokabuler garap.



## BAB III

### Deskripsi Sajian

Deskripsi karya merupakan urutan sajian karya tugas akhir yang berjudul “Gotong Royong”. Untuk menjelaskan karya tersebut dalam laporan ini disampaikan dalam deskripsi di bawah ini :



| No | Instrumen | Notasi                                                                                                                                                                                                                              | Keterangan                                                                                                                                                 |
|----|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Gambang 1 | 6 $\overline{12}$ $\overline{32}$ $\overline{35}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{23}$ 6 $\overline{12}$ $\overline{32}$ $\overline{35}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{23}$ | Bagian ini merupakan bagian awal sebagai awal sajian, dimainkan secara bersama-sama oleh semua instrumen, dimainkan sebanyak dua kali dengan tempo sedang. |
|    | Gambang 2 | 6 $\overline{12}$ $\overline{32}$ $\overline{35}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{23}$ 6 $\overline{12}$ $\overline{32}$ $\overline{35}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{23}$ |                                                                                                                                                            |
|    | Tlekem    | 6 $\overline{12}$ $\overline{32}$ $\overline{35}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{23}$ 6 $\overline{12}$ $\overline{32}$ $\overline{35}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{23}$ |                                                                                                                                                            |
|    | Dhendhem  | 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{23}$                                                                                                                                             |                                                                                                                                                            |


|   |           |                                                                                                                                                      |                                                       |
|---|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|   | Kenong    | 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 . . 3. .                                                                                                                     |                                                       |
|   | Angklung  | 6 3 6 . 6 3 6 . 6 3 6 . .3 23 .2 12                                                                                                                  |                                                       |
|   | Kendhang  | b t <sup>b</sup> p <sup>b</sup> b <sup>p</sup> . t <sup>b</sup> p <sup>t</sup> b <sup>p</sup> d t <sup>b</sup> p <sup>t</sup> b <sup>p</sup> . . . . |                                                       |
| 2 | Angklung  | .3 23 . . .3 23 .2 12 .3 23 . . . .                                                                                                                  | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya. |
|   | Gambang 1 | . . 36 66 . . 3. 2 . . 36 66 . . .                                                                                                                   |                                                       |
|   | Gambang 2 | . . 36 66 . . 3. 2 . . 36 66 . . .                                                                                                                   |                                                       |
|   | Dendhem   | . . 36 66 . . 3. 2 . . 36 66 . . .                                                                                                                   |                                                       |
|   | Kenong    | . . 36 66 . . 3. 2 . . 36 66 . . .                                                                                                                   |                                                       |
|   | Kendhang  | . . .d dd . . . . .d dd . . .                                                                                                                        |                                                       |
| 3 | Gambang 1 | 66 66 66 66 . . . . . . . . . .                                                                                                                      | Bagian ini merupakan jembatan untuk masuk ke          |






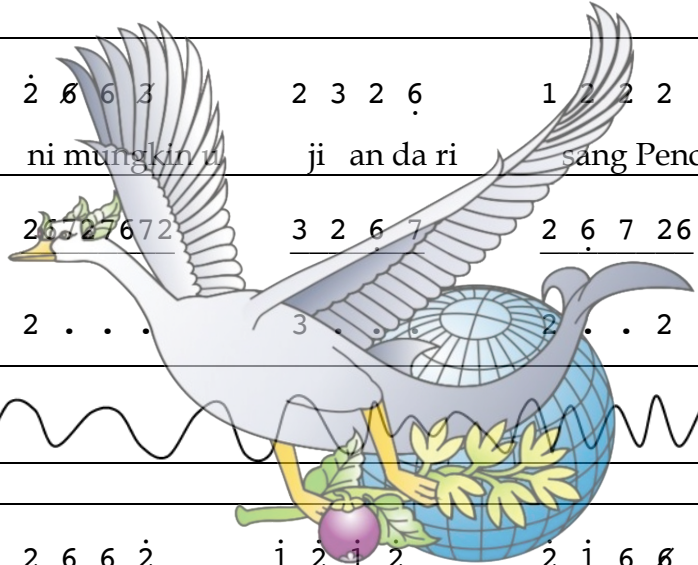


|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Gambang 2 | $\overline{66} \overline{66} \overline{66} \overline{66} \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad .$                                                                                                                                                                            | bagian selanjutnya, dimulai oleh instrumen gambang dengan memainkan getar nada 6, kemudian disambung oleh instrumen tlekem dengan pola yang berbeda. Bagian ini dimainkan sekali dengan tempo dan volume sedang.                        |
|   | Tlekem    | $. \quad . \quad . \quad \underset{\cdot}{6} \quad . \quad 1 \quad . \quad 2 \quad . \quad \overline{3.2} \underset{\cdot}{6} \quad . \quad 1 \quad . \quad 2 \quad .$                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                         |
|   | Dhendhem  | $. \quad . \quad . \quad . \quad 6 \quad . \quad \underset{\cdot}{6} \quad . \quad 6 \quad . \quad \overline{6} \quad . \quad \underset{\cdot}{6} \quad . \quad 6 \quad . \quad \underset{\cdot}{6} \quad . \quad 6$                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4 | Tlekem    | $\overline{3.2} \underset{\cdot}{6} \quad . \quad 1 \quad . \quad \underset{\cdot}{2} \quad . \quad \overline{3.2} \underset{\cdot}{6} \quad . \quad 1 \quad . \quad 2 \quad . \quad \overline{3.2} \underset{\cdot}{6}$                                                                                                                     | Setelah itu instrumen dhendhem, angklung, kendhang, dan gambang masuk dengan memainkan pola yang berbeda. Gambang memainkan melodi lagu. Kemudian vokal menyanyikan lagu. Bagian ini dimainkan satu kali bait lagu dengan tempo sedang. |
|   | Dhendhem  | $. \quad \overline{66} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad \overline{66} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad \overline{66} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad \overline{66} \quad 3 \quad 6$                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                         |
|   | Gambang 1 | $6 \quad . \quad . \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad 5 \quad . \quad \overline{36} \quad . \quad \overline{45} \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{6} \quad \overline{5}$                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                         |
|   | Gambang 2 | $6 \quad . \quad . \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad 5 \quad . \quad \overline{36} \quad . \quad \overline{45} \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{6} \quad \overline{5}$                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                         |
|   | Angklung  | $6 \quad . \quad . \quad . \quad 5 \quad . \quad . \quad . \quad 3 \quad . \quad . \quad . \quad 6 \quad . \quad . \quad .$                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                         |
|   | Kendhang  | $\overline{bt} \quad . \overline{t} \quad \overline{tltt} \quad . \overline{tl} \quad \overline{tt} \quad . \overline{d} \quad \overline{bt} \quad . \overline{t} \quad \overline{tltt} \quad . \overline{tl} \quad \overline{tt} \quad . \overline{d} \quad \overline{bt} \quad . \overline{t} \quad \overline{tltt} \quad . \overline{tl}$ |                                                                                                                                                                                                                                         |



|   |           |                                                                                                      |                                                      |
|---|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|   | Vokal     | <p>6 . . 53 .5 .6 .5 .3 5 . . 36 .5 .1 .6 .5</p> <p>Men tari mu lai me nyingsing sina ri du ni a</p> |                                                      |
| 5 | Tlekem    | <p>. 1 . 2 . 3.2 6 . 1 . 2 . 3.2 6 . 1</p>                                                           | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
|   | Dhendhem  | <p>. 66 3 6 . 66 3 6 . 66 3 6 66 3 6</p>                                                             |                                                      |
|   | Gambang 1 | <p>.3 . . 21 .6 .3 .2 12 6 12 13 21 .23 535 656 1</p>                                                |                                                      |
|   | Gambang 2 | <p>.3 . . 21 .6 .3 .2 12 6 12 13 21 .23 535 656 1</p>                                                |                                                      |
|   | Angklung  | <p>6 . . . 5 . . . 3 . . 6 . . .</p>                                                                 |                                                      |
|   | Kkendang  | <p>b̄t .t t̄t̄t̄ .t̄l̄ t̄t̄ .d̄ b̄t .t t̄t̄t̄ .t̄l̄ t̄t̄ .d̄ b̄t .t t̄t̄t̄ .t̄l̄</p>                 |                                                      |
|   | Vokal     | <p>.3 . . 21 .6 .3 .2 12 6 12 13 21 . . . .</p> <p>alam nya mempe so na elok indah permai</p>        |                                                      |
| 6 | Tlekem    | <p>. 2 . 3.2 6 . 1 . 2 . 3.2 6 . 1 . 2</p>                                                           |                                                      |

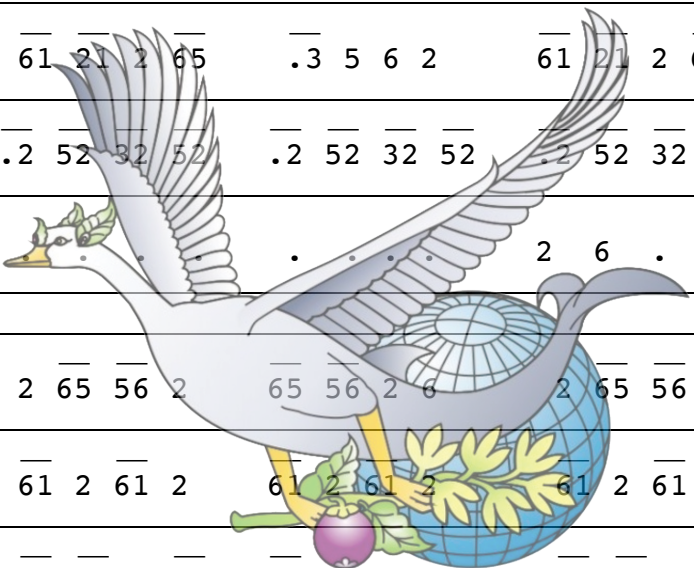
|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                      |
|---|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|   | Dhendhem  | . $\overline{66}$ 3 6 . $\overline{66}$ 3 6 . $\overline{66}$ 3 6 . $\overline{66}$ 3 6                                                                                                                                                                                          |                                                      |
| 7 | Gambang 1 | 6 . . $\overline{53}$ . $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ $\overline{3}$ 5 . . $\overline{36}$ . $\overline{5}$ $\overline{1}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$                                                                                                          | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
|   | Gambang 2 | 6 . . $\overline{53}$ . $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ $\overline{3}$ 5 . . $\overline{36}$ . $\overline{5}$ $\overline{1}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$                                                                                                          |                                                      |
|   | Angklung  | 6 . . . 5 . . 3 . . . 6 . . .                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                      |
|   | Kendhang  | $\overline{bt}$ . $\overline{t}$ $\overline{tlt}$ . $\overline{tlt}$ $\overline{tt}$ . $\overline{d}$ $\overline{bt}$ . $\overline{t}$ $\overline{tlt}$ . $\overline{tlt}$ $\overline{tt}$ . $\overline{d}$ $\overline{bt}$ . $\overline{t}$ $\overline{tlt}$ . $\overline{tlt}$ |                                                      |
|   | Vokal     | 6 . . $\overline{53}$ . $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ $\overline{3}$ 5 . . $\overline{36}$ . $\overline{5}$ $\overline{1}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$<br>Ter hampar cu pli kan sur ga benar di de pan ku                                                       |                                                      |
| 8 | Tlekem    | $\overline{\overline{3.2}}$ $\overline{6}$ . 1 . 2 . $\overline{\overline{3.2}}$ $\overline{6}$ . 1 . 2 . $\overline{\overline{3.2}}$ $\overline{6}$                                                                                                                             | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
|   | Dhendhem  | . $\overline{66}$ 3 6 . $\overline{66}$ 3 6 . $\overline{66}$ 3 6 . $\overline{66}$ 3 6                                                                                                                                                                                          |                                                      |
|   | Gambang 1 | . 3 . . $\overline{21}$ . $\overline{6}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{12}$ 6 $\overline{12}$ $\overline{13}$ $\overline{21}$ . $\overline{23}$ $\overline{535}$ $\overline{656}$ 1                                                                                   |                                                      |
|   | Gambang 2 | . 3 . . $\overline{21}$ . $\overline{6}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{12}$ 6 $\overline{12}$ $\overline{13}$ $\overline{21}$ . $\overline{23}$ $\overline{535}$ $\overline{656}$ 1                                                                                   |                                                      |

|    |              |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Angklung     | 6 . . . 5 . . . 3 . . . 6 . . .                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 9  | Kendhang     | $\overline{b}t \ .t \ t\overline{t}t \ .t\overline{t} \ t\overline{t} \ .d \ b\overline{t} \ .t \ t\overline{t}t \ .t\overline{t} \ t\overline{t} \ .d \ b\overline{t} \ .t \ t\overline{t}t \ .t\overline{t}$ | Bagian ini merupakan bait akhir lagu. Sebelum masuk pada bagian selanjutnya bagian ini dimainkan tanpa vokal sebanyak sekali dengan volume keras, dan tempo semakin cepat.                                                                       |
|    | Vokal        | .3 . . $\overline{21}$ .6 .3 .2 $\overline{12}$ 6 $\overline{12}$ $\overline{13}$ $\overline{21}$ . . .<br>wahai Pen cip ta alam sungguhlah sem purna                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 10 | Vokal        | 2 3 3 2 3 3 2 6 6 6 5 3 2 2 1 2<br>Runtuhsudah kenanganku di se ke ian waktu                                                                                                                                   | Bagian ini merupakan bagian dari suasana sedih, instrumen yang bermain kecapi, singing bawl, dan vokal lagu. Bagian ini dimainkan sekali dengan volume instrumen sedikit lirih, sedangkan vokal keras. Bagian ini dimainkan dengan tempo sedang. |
|    | Kecapi       | $\underline{7656562}$ $\underline{3672.367}$ $\underline{36723566}$ $\underline{62}$<br>. . . 2 3 . . . 3 5 6 6                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Singing bawl |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 11 | Vokal        | $\dot{6} \ \dot{2} \ i \ \dot{2}$ 6 5 3 3 $\underline{2 \ 1}$ 6 1 2 . . .<br>Hartabenda sertanyawa ma nu si a                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                  |

|    |              |                                                                                                                      |                                                      |
|----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|    | Kecapi       | <u>5672̇672̇6</u> <u>72̇72̇653</u> <u>76</u> <u>5656</u> <u>26</u><br>. 7 . 2      7 6 5 3      . . . 2              |                                                      |
|    | Singing bawl |                                    |                                                      |
| 12 | Vokal        | 2 3 1 3      2 2̇ 2̇ 6      5 6 2̇ i      2̇ i 6 6<br>Kaulalapha      sis se ga      la nya be gi      tu dasyat gem | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
|    | Kecapi       | <u>7656562</u> <u>3672</u> .3 <u>67367235</u> <u>66625672̇</u><br>. . . 2      3 . .      . 3 5 6      . 6 . 7       |                                                      |
|    | Singing bawl |                                   |                                                      |
| 13 | Vokal        | 6 3̇ 3 2      2 2 3 2      3 2 3 3̇      3 2 6 6<br>Pa yang melan da namun ki      ta tak bo leh      me nye rah de  |                                                      |
|    | Kecapi       | <u>672̇672̇72̇</u> <u>6532</u> 6̇ 7 <u>26723566</u> <u>635672̇67</u>                                                 |                                                      |

|    |              |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                      |
|----|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|    |              | . 2̇ 7 6      5 3. . .      2 3 5 6      6 . 7 .                                                                                                                                                                                                                 |                                                      |
|    | Singing bawl |                                                                                                                                                                                |                                                      |
| 14 | Vokal        |  <p>             ø 6 ø 2̇      2̇ ø 6 3̇      2 3 2 6̇      1 2̇ 2̇ 2̇<br/>             nganse mua i    ni mungkin n      ji an da ri      sang Pencipta           </p>       | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
|    | Kecapi       | <p> <u>2̇ 6̇ 7 2 7 2 7 2</u>    <u>2̇ 6̇ 7 2 7 2</u>    <u>3 2 6̇ 7</u>    <u>2 6̇ 7 2 6̇</u><br/>             2̇ . . .    2 . . .    3 . . .    2 . . 2           </p>                                                                                          |                                                      |
|    | Singing bawl |                                                                                                                                                                                |                                                      |
| 15 | Vokal        | <p>             2 3̇ 3 3      2 6̇ 6̇ 2̇      i 2̇ i 2̇      2̇ i 6̇ ø<br/>             Mari ki ta      bang kit dan sa      tu kan te kad      a yo ber go           </p>                                                                                       |                                                      |
|    | Kecapi       | <p> <u>7 2    3 5</u>      <u>6 6    6 3 5 6</u>      <u>7 2̇    6 7 2̇ 6̇</u>      <u>7 2̇</u> <br/>             3    5      6    6 .      7    . 2̇      .           </p> |                                                      |

|    |              |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                      |
|----|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Singing bawl |                                                           |                                                                                                                                                                      |
| 16 | Vokal        | <p>3 2 3 1      2 1 2 2      3 2 2 1      2 . . .</p> <p>Tongroyong ber sa-mame nyong songmasa de pan</p>                                   | Setelah bagian sebelumnya selesai kemudian masuk pada bagian selanjutnya dengan disambung oleh instrumen dhendhem dengan memainkan pola pendek yang diulang-ulang.   |
|    | Kecapi       |  <p>72 76 72      3 2 6 7      2</p> <p>3 . . .      2</p> |                                                                                                                                                                      |
|    | Dhendhem     | . . . . .      . . . . .      . . . . .      2 65 56 2                                                                                      |                                                                                                                                                                      |
| 17 | Dhendhem     | <p>65 56 2 6      2 65 56 2      65 56 2 6      65 56 2</p>                                                                                 | Setelah instrumen dhendhem masuk instrumen gambang, kenong, dan tlekm, memainkan pola-pola pendek. Bagian ini dimainkan dengan tempo pelan dan voleme sedikit lirih. |
|    | Gambang 1    | . . . . .      . . . . .      . . . . .      61 2 61 2                                                                                      |                                                                                                                                                                      |
|    | Kenong       | . . . . .      . . . . .      . . . . .      61 21 2 65                                                                                     |                                                                                                                                                                      |

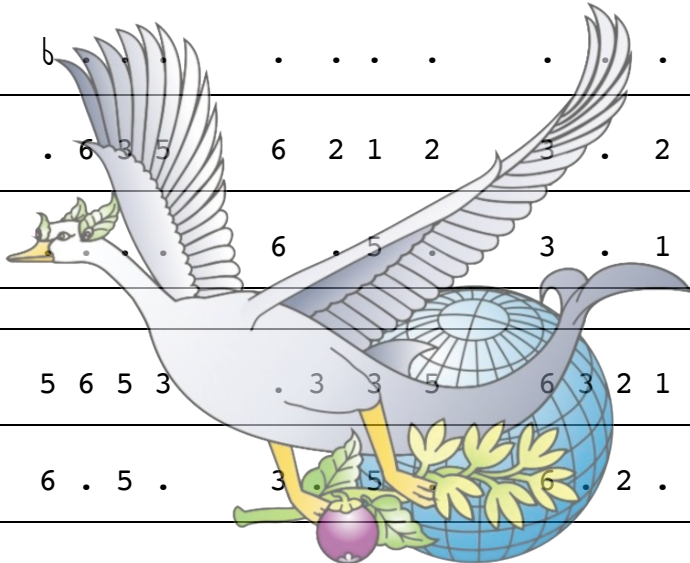
|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18                                                                                  | Dhendhem                                                                                                                                                                                                                                                                    | $\overline{65} \ \overline{56} \ 2 \ 6 \quad 2 \ \overline{65} \ \overline{56} \ 2 \quad \overline{65} \ \overline{56} \ 2 \ 6 \quad 2 \ \overline{65} \ \overline{56} \ 2$                                                                 |                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                     | Gambang 1                                                                                                                                                                                                                                                                   | $\overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2$                                                                 | Bagian ini gambang 2 berhenti selama tiga <i>gatra</i> kemudian masuk dengan memainkan melodi, bagian ini dimainkan sebanyak satu kali putaran melodi, dengan tempo dan volume sedang. |
|                                                                                     | Kenong                                                                                                                                                                                                                                                                      | $\overline{.3} \ 5 \ 6 \ 2 \quad \overline{61} \ \overline{21} \ 2 \ \overline{65} \quad \overline{.3} \ 5 \ 6 \ 2 \quad \overline{61} \ \overline{21} \ 2 \ \overline{65}$                                                                 |                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                     | Tlekem                                                                                                                                                                                                                                                                      | $\cdot \ \cdot \ \cdot \ \cdot \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52}$ |                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                     | Gambang 2                                                                                                                                                                                                                                                                   | $\cdot \ \cdot \ \cdot \ \cdot \quad \cdot \ \cdot \ \cdot \ \cdot \quad \cdot \ \cdot \ \cdot \ \cdot \quad 2 \ 6 \ \cdot \ 5$                                                                                                             |                                                                                                                                                                                        |
|  |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                        |
| 19                                                                                  | Dhendhem                                                                                                                                                                                                                                                                    | $\overline{65} \ \overline{56} \ 2 \ 6 \quad 2 \ \overline{65} \ \overline{56} \ 2 \quad \overline{65} \ \overline{56} \ 2 \ 6 \quad 2 \ \overline{65} \ \overline{56} \ 2$                                                                 | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya                                                                                                                                   |
| Gambang 1                                                                           | $\overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2$                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                        |
| Kenong                                                                              | $\overline{.3} \ 5 \ 6 \ 2 \quad \overline{61} \ \overline{21} \ 2 \ \overline{65} \quad \overline{.3} \ 5 \ 6 \ 2 \quad \overline{61} \ \overline{21} \ 2 \ \overline{65}$                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                        |
| Tlekem                                                                              | $\overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52}$ |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                        |
| Gambang 2                                                                           | $3 \ 5 \ \cdot \ 6 \quad 2 \ 6 \ \cdot \ 2 \quad \dot{1} \ 6 \ \cdot \ 5 \quad 3 \ 5 \ 2 \ \cdot$                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                        |





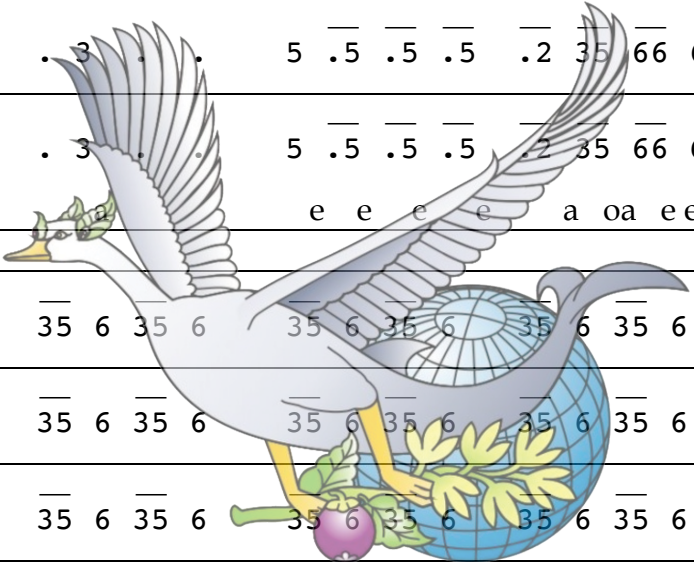
|           |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 22        | Gambang 1                                                                                                                                                                                                                                                                   | $\overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2$                                                                                                 |                                                      |
|           | Kenong                                                                                                                                                                                                                                                                      | $\overline{.3} \ 5 \ 6 \ 2 \quad \overline{61} \ 21 \ 2 \ \overline{65} \quad \overline{.3} \ 5 \ 6 \ 2 \quad \overline{61} \ 21 \ 2 \ \overline{65}$                                                                                                                       |                                                      |
|           | Tlekem                                                                                                                                                                                                                                                                      | $\overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52}$ |                                                      |
|           | Gambang 2                                                                                                                                                                                                                                                                   | $\overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2$                                                                                                 |                                                      |
|           | Vokal 2                                                                                                                                                                                                                                                                     | <i>Iya Yu, open-open ku awak kabeh, omah ku morat-marit, hoalah...</i>                                                                                                                                                                                                      |                                                      |
| 23        | Gambang 1                                                                                                                                                                                                                                                                   | $\overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2$                                                                                                 | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
| Kenong    | $\overline{.3} \ 5 \ 6 \ 2 \quad \overline{61} \ 21 \ 2 \ \overline{65} \quad \overline{.3} \ 5 \ 6 \ 2 \quad \overline{61} \ 21 \ 2 \ \overline{65}$                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |
| Tlekem    | $\overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52} \quad \overline{.2} \ \overline{52} \ \overline{32} \ \overline{52}$ |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |
| Gambang 2 | $\overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2 \quad \overline{61} \ 2 \ \overline{61} \ 2$                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |
| Vokal 3   | <i>Uwes- uwes, ojo do nggresula.. sik penting awakdewe do slamet</i>                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |
| Kendhang  | $\cdot \ b \ b \ t \quad \overline{t} \overline{b} \ \overline{.b} \ \overline{.b} \ t \quad \cdot \ b \ b \ t \quad \overline{t} \overline{p} \ \overline{k} \overline{t} \ \overline{p} \ d$                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |



|                                                                                     |           |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     | Gambang 2 | 6 . $\overline{66}$ $\overline{.6}$ 6 . . . . . . . . . .                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                               |
| 27                                                                                  | Dhendhem  | 6 . $\overline{66}$ $\overline{.6}$ 6 . . . . . . . . . .                                                                                                                                                             | <p>Pada bagian ini angklung masuk dengan memainkan melodi, kemudian disusul instrumen kendhang, dan dhendhem memainkan <i>balungan</i>, sedangkan instrumen gambang bermain imbal sesuai dengan <i>seleh</i>. Bagian ini dimainkan dengan</p> |
|                                                                                     | Kendhang  | . . $\overline{bb}$ $\overline{.b}$ b . . . . . . . . . .                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                     | Angklung  | . . . . . . 6 3 5 6 2 1 2 3 . 2 1                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                     | Dhendhem  | . . . . . . 6 . 5 . 3 . 1 .                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                               |
|  |           |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                               |
| 28                                                                                  | Angklung  | 2 . . . . 5 6 5 3 . 3 3 5 6 3 2 1                                                                                                                                                                                     | <p>tempo dan volume sedang, dimainkan sebanyak satu kali. Setelah itu diselingi dialog sebelum masuk pada bagian selanjutnya.</p>                                                                                                             |
|                                                                                     | Dhendhem  | 2 . 1 . . 6 . 5 . 3 . 5 6 . 2 .                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                     | Gambang 1 | 2 . . . . 3 . . . . 1                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                     | Gambang 2 | 2 . . . . 3 . . . . 1                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                     | Kendhang  | $\overline{.b}$ $\overline{tb}$ $\overline{pt}$ $\overline{bp}$ d $\overline{.o}$ $\overline{.o}$ $\overline{bp}$ $\overline{.b}$ t $\overline{.o}$ $\overline{.o}$ $\overline{bp}$ $\overline{.b}$ d $\overline{.o}$ |                                                                                                                                                                                                                                               |

|    |           |                                                                                                                                                                                                  |                                                      |
|----|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 29 | Angklung  | . . . . 2 1 2 3 . 5 6 5 3 2 1 2                                                                                                                                                                  | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
|    | Dhendhem  | 1 . 2 . 1 . 2 . 3 . 2 . 5 . 3 .                                                                                                                                                                  |                                                      |
|    | Gambang 1 |                                                                                                                                                                                                  |                                                      |
|    | Gambang 2 |                                                                                                                                                                                                  |                                                      |
|    | Kendhang  | $\overline{.^\circ} \overline{b\rho} \overline{.b} t$ $\overline{.^\circ} \overline{b\rho} \overline{.b} d \overline{.b} \overline{t\rho} d$ $\overline{d\rho} \overline{.b} \overline{t\rho} d$ |                                                      |
| 30 | Angklung  | 3 3 . . 6 3 5 6 3 5 3 2 . 1 2 6                                                                                                                                                                  | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
|    | Dhendhem  | 5 . 6 3 . 2 . . . .                                                                                                                                                                              |                                                      |
|    | Gambang 1 | 3 6 2 6                                                                                                                                                                                          |                                                      |
|    | Gambang 2 | 3 6 2 6                                                                                                                                                                                          |                                                      |
|    | Kendhang  | $\overline{d\rho} \overline{.b} \overline{t\rho} d$                                                                                                                                              |                                                      |

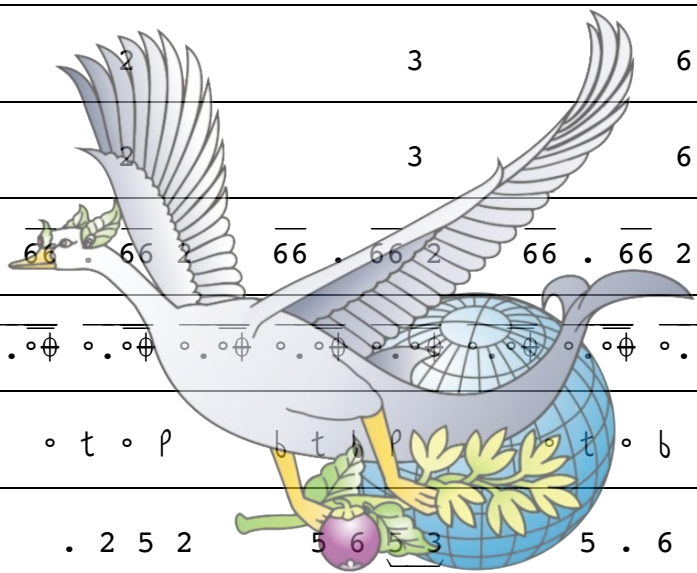
|    |           |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                               |
|----|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 31 | Gambang 1 | . . . . 6 $\overline{35}$ $\overline{.6}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{.2}$ $\overline{.3}$ . . $\overline{.13}$ $\overline{.2}$ .                                                                                            | Bagian ini instrumen yang bermain adalah gambang, memainkan melodi seperti melodi sebelumnya, hanya saja tempo dinaikan sedikit.                                              |
|    | Gambang 2 | . . . . 6 $\overline{35}$ $\overline{.6}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{.2}$ $\overline{.3}$ . . $\overline{.13}$ $\overline{.2}$ .                                                                                            |                                                                                                                                                                               |
| 32 | Gambang 1 | . . . . 5 6 5 $\overline{35}$ $\overline{.6}$ $\overline{.3}$ $\overline{.1}$ $\overline{.6}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.3}$ $\overline{.1}$                                                                               | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya                                                                                                                          |
|    | Gambang 2 | . . . . 5 6 5 $\overline{35}$ $\overline{.6}$ $\overline{.3}$ $\overline{.1}$ $\overline{.6}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.3}$ $\overline{.1}$                                                                               |                                                                                                                                                                               |
|    | Gambang 1 | $\overline{26}$ $\overline{.1}$ $\overline{5}$ $\overline{61}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{.123}$ $\overline{23}$ $\overline{.3}$ $\overline{23}$ $\overline{56}$ $\overline{.6}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$              |                                                                                                                                                                               |
|    | Gambang 2 | $\overline{26}$ $\overline{.1}$ $\overline{5}$ $\overline{61}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{.1}$ $\overline{3}$ $\overline{23}$ $\overline{.3}$ $\overline{23}$ $\overline{56}$ $\overline{.6}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ |                                                                                                                                                                               |
| 33 | Gambang 1 | $\overline{35}$ $\overline{.3}$ $\overline{.5}$ $\overline{2}$ . $\overline{12}$ $\overline{35}$ $\overline{6}$ $\overline{35}$ $\overline{6}$ $\overline{35}$ $\overline{6}$ $\overline{35}$ $\overline{6}$                                | Bagian ini merupakan jembatan sebelum masuk pada bagian selanjutnya, instrumen gambang bermain pola pendek, disambung dengan instrumen dhendhem dengan memainkan melodi vokal |
|    | Gambang 2 | $\overline{35}$ $\overline{.3}$ $\overline{.5}$ $\overline{2}$ . $\overline{12}$ $\overline{35}$ $\overline{6}$ $\overline{35}$ $\overline{6}$ $\overline{35}$ $\overline{6}$ $\overline{35}$ $\overline{6}$                                |                                                                                                                                                                               |
|    | Dhendhem  | . . . . . . . . . . $\overline{55}$ $\overline{55}$ $\overline{55}$ $\overline{55}$                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                               |

|    |           |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Gambang 1 | $\overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6$                                                               | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya                                                                                                                                                                                                                        |
|    | Gambang 2 | $\overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6$                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Dhendhem  | $\cdot \ 5 \ \cdot \ \cdot \quad \cdot \ 3 \ \cdot \ \cdot \quad 5 \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \quad \overline{2} \ \overline{35} \ \overline{66} \ 6$                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Vokal     | $\cdot \ 5 \ \cdot \ \cdot \quad \cdot \ 3 \ \cdot \ \cdot \quad 5 \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \quad \overline{2} \ \overline{35} \ \overline{66} \ 6$<br>E e e e e a oa ee e                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 34 | Gambang 1 | $\overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6$                                                               | <p>Pada bagian ini instrumen gambang dan dhendhem memainkan pola yang sama, vokal dilagukan seperti dialog secara bersama-sama. Bagian ini dimainkan dengan tempo dan volume sedang</p>  |
|    | Gambang 2 | $\overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6$                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Dendhem   | $\overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6$                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Kendhang  | $\overline{p} \overline{p} \ b \ \overline{p} \overline{p} \ b \quad \overline{p} \overline{p} \ b \ \overline{p} \overline{p} \ b \quad \cdot \overline{d} \ \overline{b} \overline{d} \ t \ \cdot \quad \cdot \overline{p} \ t \ b \ d$ |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Vokal     | <i>Kulubis kuntul baris, ayo dadi siji, gotong royong rame-rame,</i>                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 35 | Gambang 1 | $\overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6 \quad \overline{35} \ 6 \ \overline{35} \ 6$                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                             |





|    |           |                                                                                                                                                                         |                                                      |
|----|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|    | Vokal     | 6 6 6 .      . . <u>1̇ 2̇</u> 6 1̇ 2̇ .      . 2 5 2<br><i>Ku lubis                      kun                      tul ba ris                      a yo da</i>           |                                                      |
| 37 | Angklung  | 5 6 5 3      . . . .      6 6 6 .      . . <u>1̇ 2̇</u>                                                                                                                 | Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian sebelumnya |
|    | Gambang 1 | 3                      5                      6                      2                                                                                                  |                                                      |
|    | Gambang 2 | 3                      5                      6                      2                                                                                                  |                                                      |
|    | Kenong    | 3                      5                      6                      2                                                                                                  |                                                      |
|    | Dhendhem  | <u>66</u> . <u>66</u> 2 <u>66</u> . <u>66</u> 2 <u>66</u> . <u>66</u> 2 <u>66</u> . <u>66</u> 2                                                                         |                                                      |
|    | Treeangle | <u>o . o ⊕</u> <u>o . o ⊕</u> <u>o . o ⊕</u> <u>o . o ⊕</u> <u>o . o ⊕</u> <u>o . o ⊕</u> <u>o . o ⊕</u> <u>o . o ⊕</u>                                                 |                                                      |
|    | Kendhang  | o t b ρ      o t o ρ      b t b ρ      o t o b                                                                                                                          |                                                      |
|    | Vokal     | 5 6 <u>5 3</u> . . . .      6 6 6 .      . . <u>1̇ 2̇</u><br><i>Di si ji                                      gotong royong                                      ra</i> |                                                      |

|    |           |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 38 | Angklung  | 6   i   2̇   .   .   2 5 2   .   5 6 5 3   .   5 . 6 .                                                             | <p>Bagian ini merupakan bagian akhir dari pertunjukan. Pada bagian ini semua instrumen bermain bersama-sama. Setelah vokal lagu dilagukan sebanyak dua kali kemudian lagu berhenti, namun semua instrumen tetap bermain, dengan volume yang sedang, dan tempo yang semakin cepat, kemudian berhenti secara serentak.</p> |
|    | Gambang 1 | 2   .   2   .   3   .   6                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Gambang 2 | 2   .   2   .   3   .   6                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Kenong    | 2   .   2   .   3   .   6                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Dhendhem  | 66̣ . 66̣ 2   66̣ . 66̣ 2   66̣ . 66̣ 2   66̣ . 66̣ 2                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Treeangle | ○.○⊕ ○.○⊕ ○.○⊕ ○.○⊕ ○.○⊕ ○.○⊕ ○.○⊕ ○.○⊕ ○.○⊕ ○.○⊕                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Kendhang  | ○ t ♯ ρ   .   ○ t ○ ρ   .   ♭ t ♯ ρ   .   ○ t ○ ♭                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Vokal     | 6   i   2̇   .   .   2 5 2   .   5 6 5 3   .   5 . 6 .<br><i>Me ra   me   .   be ba re   ngannyambut   ga   we</i> |                                                                                                                                                                                                                                       |
|    |           |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Karya ini diambil dari pengalaman secara nyata dari penyusun, di mana dari sebuah bencana atau fenomena alam yang terjadi tidak selalu menyisakan kesedihan, namun dari bencana tersebut dapat dijadikan suatu pembelajaran dan sarana untuk senantiasa saling bahu membahu, dan semangat bergotong royong. Melalui karya ini, penyusun mengajak masyarakat untuk senantiasa memelihara kegiatan bergotong royong di dalam kehidupan bermasyarakat.



Dengan penciptaan karya komposisi “Gotong Royong” penyusun berharap masyarakat dapat kembali melakukan kegiatan gotong royong dalam kehidupannya karena dengan bergotong royong dapat meringankan beban pekerjaan yang berat. Selain itu terdapat juga berbagai manfaat yang dapat dipetik oleh anggota masyarakat ketika melakukan kegiatan secara gotong royong.

## DAFTAR ACUAN

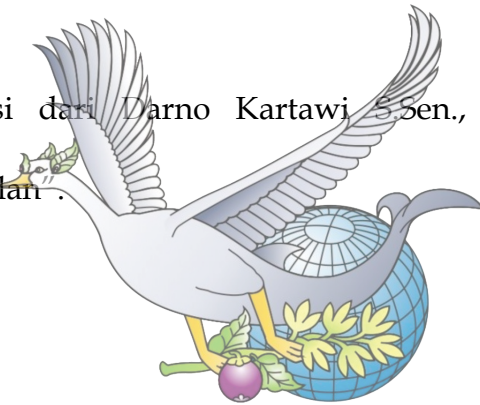
Nugroho, Sugeng, dkk. *BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR SKRIPSI dan DESKRIPSI KARYA SENI*. Surakarta : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, 2014

Rahayu Supanggah. *Bothèkan Karawitan II* : Garap. ISI Press. 2007.

## DISTOGRAFI

Karya komposisi dari Yuli Dwi Purwanto S.Sn yang berjudul “Balung Gajah”.

Karya komposisi dari Darno Kartawi S.Sn., M.Sn. yang berjudul “Senggol-senggolan”.



## GLOSARIUM

*Garap* : kemampuan kreativitas yang dimiliki seorang seniman

*Karawitan* : Musik tradisional yang mempunyai tangga nada pentatonis, berlaraskan slendro dan pelog

*Gembyang* : Nada pertama dan keenam dalam nada pentatonis yang dibunyikan secara bersama

*Senggak* : Vokal sebagai isian berupa teriakan

*Seleh* : merentakkan nada berat

*Imbal* : Teknik tabuhan yang dilakukan oleh dua orang dengan nada yang berbeda namun dalam satu wilayah nada



## LAMPIRAN FOTO



Foto : proses latihan bersama pendukung



Foto : proses latihan bersama pendukung





Foto : bimbingan karya dengan dosen pembimbing



Foto : proses latihan dengan pendukung

### PENDUKUNG KARYA

| No | Nama                         | NIM      | Jurusan/Semester                      | Instrumen                                  |
|----|------------------------------|----------|---------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1  | Suratno                      | 15111142 | Karawitan/II ISI<br>Surakarta         | Gambang                                    |
| 2  | Ade Susmono                  | 15111180 | Karawitan/II ISI<br>Surakarta         | Kenong                                     |
| 3  | Danaraji Prabowo             | 15111143 | Karawitan/II ISI<br>Surakarta         | Gambang                                    |
| 4  | Nova Tri Satria              | 15111138 | Karawitan/II ISI<br>Surakarta         | Tlekem                                     |
| 5  | Ari Nugroho                  | 10111103 | Karawitan/XII<br>ISI Surakarta        | <i>three angel,</i><br>ketipung,<br>kecapi |
| 6  | Jungkung Setyo<br>Utomo S.Sn |          | Pedalaman/<br>alumni ISI<br>Surakarta | Kendhang                                   |
| 7  | Dwi Selvi<br>Indrawati       | 12111106 | Karawitan/VIII<br>ISI Surakarta       | Vokal                                      |
| 8  | Bayu Kumoro,                 | 14111212 | Karawitan/VIII<br>ISI Surakarta       | Angklung                                   |



## BIODATA PENYAJI



Nama : Fattonah  
 TTL : Bantul, 23 Agustus 1993  
 Alamat : Jl. Imogiri Barat km 11, Kertan Rt 006  
 Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Riwayat Pendidikan:

1. TK Hasti Palupi, lulus tahun 1999
2. SD N 1 JetisBantul, lulus tahun 2005
3. SMP N 1 Jetis Bantul, lulus tahun 2008
4. SMK N 5 Yogyakarta, lulus tahun 2011
5. D3 Politeknik Seni Yogyakarta, lulus tahun 2014
6. Institut Seni Indonesia ( ISI ) Surakarta